

BUKU PEDOMAN PENCEGAHAN COVID-19

**BAGI FASILITATOR DAERAH,
FORUM ANAK, GUGUS TUGAS,
DAN MITRA JARAK**

#BERJARAK

(BERSAMA JAGA KELUARGA DAN ANAK)

Diterbitkan Oleh:

PAACLA
PARTNERSHIP FOR ACTION AGAINST CHILD LABOUR IN AGRICULTURE

KESEMPATAN
Kemitraan Strategis Untuk Menanggulangi Pekerja Anak Pertanian

DAFTAR ISI

Pengantar	3
Apa itu Covid-19	4
Gejala Covid-19	5
Cara Penularan Covid-19	6
Cara Pencegahan Covid-19	7
Social Distancing	8
Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)	9
Perbedaan OTG, ODP, PDP dan Positif Covid-19	10
Isolasi Rumah dan Karantina	11
Ayo Pakai Masker	18
Makanan Penunjang Sistem Imun	22
Tata Cara Disinfeksi	25
Tata Cara Penanganan Jenazah Covid-19	27
Himbauan untuk Memutus Mata Rantai virus	30
Nomor Penting	31
Referensi	32

PENGANTAR

Pandemi Virus Corona Disease 2019 (Covid-19), merupakan wabah global yang melanda negara termasuk Indonesia. Dampak dari penyebaran Covid-19 menyebabkan terhentinya sebagian besar aktivitas-aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat yang sangat masif akan mempengaruhi kehidupan masyarakat yang sangat luas. Indonesia saat ini membutuhkan dukungan semua pihak untuk melakukan upaya-upaya pencegahan Covid-19 dan membantu warga yang terpapar dampak covid-19. JARAK, sebagai LSM yang bekerja erat dengan masyarakat merasa penting untuk mengambil bagian dalam upaya-upaya tersebut.

Salah satu yang dilakukan JARAK adalah membekali informasi tentang Covid-19 bagi para anggota dan mitra di daerah, dan secara khusus membekali fasilitator daerah, kader desa dan forum anak, dengan menerbitkan buku panduan.

Buku ini disusun oleh tim JARAK dan Konsultan dengan memperhatikan kebijakan pemerintah dan protokol-protokol penanganan Covid-19 yang bersumber dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Kementerian terkait, WHO dan dikonsultasikan dengan praktisi kesehatan. Harapannya, informasi dalam buku ini menjadi salah satu sumber dalam melakukan penyebaran informasi kepada masyarakat dampingan di desa dan memberikan pemahaman dengan bahasa yang mudah dipahami masyarakat.

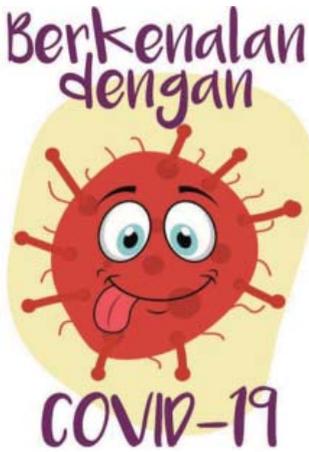
Dengan demikian, para fasilitator, kader dan anak-anak dapat menjadi bagian dalam melakukan upaya pencegahan dan membangun sikap waspada akan virus ini. Kita menjadi masyarakat yang bisa memberikan informasi yang benar sekaligus menjadi contoh untuk mempercepat putusnya mata rantai virus ini dimulai dari lingkungan terdekat.

Mari, Bersama Kita Jaga Keluarga dan Anak.

Jakarta, 1 Mei 2020

Salam **#BERJARAK**

APA ITU COVID-19?



Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat.

Ada dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2.

Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui.

APA SAJA GEJALANYA?

Gejalanya demam $>38^{\circ}\text{C}$, batuk, sesak napas yang membutuhkan perawatan di RS. Gejala ini diperberat jika penderita adalah usia lanjut dan mempunyai penyakit penyerta lainnya, seperti penyakit paru obstruktif menahun atau penyakit jantung.

Namun kadang orang yang sudah terpapar virus tidak memiliki tanda-tanda atau gejala, yang disebut **OTG** (*Orang Tanpa Gejala*)

Novel Coronavirus (2019-nCoV)

Novel coronavirus (2019-nCoV) adalah virus baru penyebab penyakit pernafasan. Virus ini berasal dari Cina. Novel coronavirus merupakan satu keluarga dengan virus penyebab SARS dan MERS

GEJALA KLINIS



CARA PENULARAN COVID-19

- Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), tidak melalui udara.



DROPLET

COVID-19 ditularkan melalui **DROPLET** (percikan ketika orang batuk/berbicara) orang dengan COVID-19.

- Orang dapat tertular COVID-19 dari orang lain yang terjangkit virus ini. COVID-19 dapat menyebar dari orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terjangkit COVID-19 batuk atau mengeluarkan napas. Percikan-percikan ini kemudian jatuh ke benda-benda dan permukaan-permukaan di sekitar. Orang yang menyentuh benda atau permukaan tersebut lalu menyentuh mata, hidung atau mulutnya, dapat terjangkit COVID-19.



Kontak erat

Seperti cium tangan, jabat tangan, berpelukan, cipika-cipiki.



Menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi

Virus Corona dapat bertahan pada permukaan benda mati selama berjam-jam sampai sehari-hari.



- Penularan COVID-19 juga dapat terjadi jika orang menghirup percikan yang keluar dari batuk atau napas orang yang terjangkit COVID-19. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menjaga jarak lebih dari 1 meter dari orang yang sakit. WHO terus mengkaji perkembangan penelitian tentang cara penyebaran COVID-19 dan akan menyampaikan temuan-temuan terbaru.

CARA PENCEGAHAN COVID-19

Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien positif COVID-19 dengan gejala maupun tanpa gejala (OTG) termasuk mereka yang merawat pasien COVID-19.

Penyebaran infeksi dapat dicegah dengan melakukan :

- **cuci tangan** secara teratur menggunakan sabun dan air bersih mengalir
- **menerapkan etika batuk dan bersin**
- **menghindari kontak dekat dengan siapapun sejauh 1 s/d 2 meter** terutama orang yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin.



#JAGAJARAK

“Social distance atau social distancing adalah cara atau imbuhan yang dilakukan kepada masyarakat untuk menjauhi segala bentuk perkumpulan, menjaga jarak antar manusia, menghindari berbagai pertemuan yang melibatkan banyak orang. Jika anda harus berada di sekitar orang, jaga jarak dengan orang lain sekitar 6 kaki (2 meter)”.



Penularan COVID-19 dapat terjadi ketika orang yang sakit berkontak erat dengan orang sehat. Untuk mencegahnya, masyarakat diminta untuk menjaga jarak, atau sering disebut social distancing.

Jika Anda sakit, jangan kontak dengan orang lain, lakukan jaga jarak sejauh 1 s/d 2 meter (*Physical Distancing*). Jaga jarak dengan orang berusia lanjut usia (di atas 60 tahun), memiliki penyakit seperti tekanan darah tinggi, jantung, diabetes karena mereka lebih rentan tertular penyakit dibandingkan yang usia muda.

CUCI TANGAN PAKAI SABUN DAN AIR MENGALIR (CTPS)

Penting untuk cuci tangan menggunakan sabun, dengan air mengalir dan ke seluruh bagian tangan agar tangan bersih. Sabun akan membunuh virus dan bakteri-bakteri jahat yang menempel.



PERBEDAAN OTG, ODP, PDP, POSITIF COVID-19



**Orang Tanpa Gejala
(OTG)**

- Orang yang terinfeksi COVID-19, namun tidak menunjukkan gejala
- Meskipun tidak menunjukkan gejala, OTG dapat menularkan COVID-19 ke orang lain. Oleh karena itu, semua orang perlu memakai masker. Kita tidak tahu lagi siapa yang sakit dan siapa yang sehat



**Orang Dalam Pemantauan
(ODP)**

- ODP memiliki riwayat kontak dengan pasien COVID-19 maupun tinggal di wilayah dengan transmisi lokal.
- ODP seringkali mengalami :
 - Demam $> 38^{\circ}\text{C}$
 - Batuk, pilek dan/atau sakit tenggorokan
 - Letih dan lesu



**Pasien Dalam Pengawasan
(PDP)**

- PDP memiliki riwayat kontak dengan pasien COVID-19 maupun tinggal di wilayah dengan transmisi lokal.
- PDP seringkali mengalami :
 - Demam $> 38^{\circ}\text{C}$
 - Batuk, pilek dan/atau sakit tenggorokan
 - Letih dan lesu



Positif COVID-19

Jika dalam pemeriksaan Rapid Test Positif, orang tersebut harus melanjutkan pemeriksaan PCR. Bila hasilnya Positif, orang tersebut dapat dikatakan sebagai **Kasus Konfirmasi atau Pasien yang terinfeksi COVID-19**

STOP STIGMA
STATUS ORANG DENGAN COVID-19

APA YANG DIMAKSUD DENGAN ISOLASI DI RUMAH?

- Isolasi rumah atau perawatan di rumah dilakukan terhadap orang yang bergejala ringan dan tanpa kondisi penyerta seperti (penyakit paru, jantung, ginjal).
- Tindakan ini dapat dilakukan pada pasien dalam pengawasan, orang dalam pemantauan dan kontak erat yang bergejala dengan tetap memperhatikan kemungkinan terjadinya perburukan.
- Beberapa alasan pasien dirawat di rumah yaitu perawatan rawat inap tidak tersedia atau tidak aman. Pertimbangan tersebut harus memperhatikan kondisi klinis dan keamanan lingkungan pasien. Pertimbangan lokasi dapat dilakukan di rumah, fasilitas umum, atau alat angkut dengan mempertimbangkan kondisi dan situasi setempat. Perlu dilakukan informed consent terhadap pasien yang melakukan perawatan rumah.



- Penting untuk memastikan bahwa lingkungan tempat pemantauan kondusif untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan medis yang diperlukan orang tersebut.



REKOMENDASI UNTUK ISOLASI DI RUMAH :

1. Tempatkan pasien/orang dalam ruangan tersendiri yang memiliki ventilasi yang baik (memiliki jendela terbuka, atau pintu terbuka)
2. Batasi pergerakan dan minimalkan berbagi ruangan yang sama. Pastikan ruangan bersama (seperti dapur, kamar mandi) memiliki ventilasi yang baik.
3. Anggota keluarga yang lain sebaiknya tidur di kamar yang berbeda, dan jika tidak memungkinkan maka jaga jarak minimal 1 meter dari pasien (tidur di tempat tidur berbeda)
4. Batasi jumlah orang yang merawat pasien. Idealnya satu orang yang benar-benar sehat tanpa memiliki gangguan kesehatan lain atau gangguan kekebalan. Pengunjung/ penjenjuk tidak diizinkan sampai pasien benar-benar sehat dan tidak bergejala.
5. Lakukan cuci tangan segera setiap ada kontak dengan pasien atau lingkungan pasien.
6. Jika mencuci tangan menggunakan air dan sabun, handuk kertas sekali pakai direkomendasikan. Jika tidak tersedia bisa menggunakan handuk bersih dan segera ganti jika sudah basah.
7. Untuk mencegah penularan melalui droplet, masker bedah diberikan kepada pasien untuk dipakai sesering mungkin.

8. Orang yang memberikan perawatan sebaiknya menggunakan masker bedah terutama jika berada dalam satu ruangan dengan pasien. Masker tidak boleh dipegang selama digunakan. Jika masker kotor atau basah segera ganti dengan yang baru. Buang masker dengan cara yang benar (jangan disentuh bagian depan, tapi mulai dari bagian belakang). Buang segera dan segera cuci tangan.
9. Hindari kontak langsung dengan cairan tubuh terutama cairan mulut atau pernapasan (dahak, ingus dll) dan tinja. Gunakan sarung tangan dan masker jika harus memberikan perawatan mulut atau saluran nafas dan ketika memegang tinja, air kencing dan kotoran lain. Cuci tangan sebelum dan sesudah membuang sarung tangan dan masker.
10. Jangan gunakan masker atau sarung tangan yang telah terpakai.
11. Sediakan sprei dan alat makan khusus untuk pasien (cuci dengan sabun dan air setelah dipakai dan dapat digunakan kembali)
12. Bersihkan permukaan di sekitar pasien termasuk toilet dan kamar mandi secara teratur. Sabun atau detergen rumah tangga dapat digunakan, kemudian larutan NaOCl 0.5% (setara dengan 1 bagian larutan pemutih dan 9 bagian air).
13. Bersihkan pakaian pasien, sprei, handuk dll menggunakan sabun cuci rumah tangga dan air atau menggunakan mesin cuci dengan suhu air 60-90⁰C dengan detergen dan keringkan. Tempatkan pada kantong khusus dan jangan digoyang-goyang, dan hindari kontak langsung kulit dan pakaian dengan bahan-bahan yang terkontaminasi.

14. Sarung tangan dan apron plastic sebaiknya digunakan saat membersihkan permukaan pasien, baju, atau bahan-bahan lain yang terkena cairan tubuh pasien. Sarung tangan (yang bukan sekali pakai) dapat digunakan kembali setelah dicuci menggunakan sabun dan air dan didekontaminasi dengan larutan NaOCl 0.5%. Cuci tangan sebelum dan setelah menggunakan sarung tangan.
15. Sarung tangan, masker dan bahan-bahan sisa lain selama perawatan harus dibuang di tempat sampah di dalam ruangan pasien yang kemudian ditutup rapat sebelum dibuang sebagai kotoran infeksius.
16. Hindari kontak dengan barang-barang terkontaminasi lainnya seperti sikat gigi, alat makan-minum, handuk, pakaian dan spreii).
17. Ketika petugas kesehatan memberikan pelayanan kesehatan rumah, maka selalu perhatikan APD dan ikut rekomendasi pencegahan penularan penyakit melalui droplet.

APA YANG BISA DILAKUKAN OLEH KETUA RT/RW/KEPALA DESA?

1. Melakukan musyawarah untuk :
 - Mengupayakan sumber daya untuk mendukung warga yang melakukan isolasi mandiri/karantina rumah
 - Menunjuk relawan desa lawan COVID-19 yang berasal dari perwakilan warga/kader untuk menyiapkan makanan dan kebutuhan personal hygiene untuk warga yang melakukan isolasi mandiri/karantina rumah
 - Menunjuk perwakilan masyarakat untuk membantu mendistribusikan makanan dan logistik lain yang telah disiapkan
2. Melaporkan kondisi warga ke Puskesmas
3. Mengingatkan warga yang melakukan isolasi untuk melakukan pemeriksaan kesehatan seperti mengukur suhu tubuh dan gejala lain serta pemeriksaan lanjutan

APA YANG DIMAKSUD DENGAN KARANTINA?

- Menurut Centers for Disease Control and Prevention (CDD), karantina adalah upaya memisahkan dan membatasi pergerakan orang yang diduga memiliki penyakit menular guna melihat apakah orang tersebut benar terinfeksi atau tidak.
- Berbeda dengan isolasi, karantina tak hanya bagi orang yang sakit, tetapi bagi orang maupun kelompok masyarakat yang tampak sehat diduga terinfeksi.
- Karantina dilakukan terhadap OTG untuk mewaspadaai munculnya gejala Covid-19.
- Lokasi karantina dapat dilakukan di rumah, fasilitas umum, atau alat angkut dengan mempertimbangkan kondisi dan situasi setempat.
- Kebijakan yang dapat diterapkan untuk mencegah penyebaran virus ini juga termasuk karantina wilayah. Di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan (UU Kekarantinaan Kesehatan) Pasal 53,
- Yang berhak memutuskan kebijakan karantina wilayah adalah Pemerintah Pusat. Setelah diputuskan, karantina wilayah akan mengikat seluruh anggota masyarakat dalam suatu wilayah yang sudah positif terjadi penyebaran penyakit antar anggota masyarakat di wilayah itu.
- Dalam UU itu juga diatur yang menjalankan kebijakan atas perintah presiden ini yaitu Pejabat Karantina Kesehatan, Karantina Wilayah, dan Pembatasan Sosial berskala besar ditetapkan oleh Menteri.

AYO PAKAI MASKER

Menurut World Health Organization (WHO), cara penyebaran virus Covid-19, melalui tetesan kecil yang keluar dari hidung atau mulut ketika mereka yang terinfeksi virus bersin, batuk, bicara atau menguap.

Tetesan itu kemudian mendarat di benda atau permukaan yang disentuh dan orang sehat. Lalu orang sehat ini menyentuh mata, hidung atau mulut mereka. Virus corona juga bisa menyebar ketika tetesan kecil itu dihirup oleh orang sehat ketika berdekatan dengan yang terinfeksi corona.



MENGAPA PERLU MEMAKAI MASKER?

Studiterbaru mengarahkan **semua orang harus bermasker**. Mereka yang sehat juga perlu gunakan masker untuk mencegah penularan infeksi virus corona baru.

Masker diperlukan bagi setiap orang agar tidak saling menularkan virus corona. Ada kesempatan tinggi penularan terjadi ketika orang sakit berinteraksi dengan orang sehat dan orang sehat berinteraksi dengan yang lain juga.

Penggunaan masker diharuskan terkait dengan percikan liur atau droplet. Penelitian terbaru menunjukkan batuk dan bersin dapat membuat percikan liur terlontar lebih jauh daripada yang diperkirakan sebelumnya. Percikan liur atau droplet bisa mencapai 1-1.5 meter, karena itu penting melakukan social distancing dan physical distancing selain menggunakan masker.

Masker dapat melindungi diri kita dan orang lain dari sebaran virus corona

HAL-HAL PENTING UNTUK DIPERHATIKAN :

1. Selalu menggunakan masker ketika berada atau berkegiatan di luar rumah
2. Menggunakan jenis masker kain minimal dua lapis yang dapat dicuci.
3. Secara rutin mencuci masker kain yang digunakan. Ganti masker jika sudah basah/kotor atau maksimal pemakaian 4 jam.
4. Tidak membeli dan atau menggunakan masker medis untuk memprioritaskan penggunaan bagi tim medis
5. Dapat membeli atau membuat sendiri masker kain dua lapis sesuai kebutuhan.
6. Setelah melepaskan masker, lakukan cuci tangan dengan sabun
7. Bagi yang ingin membantu sesama warga, bantulah dengan mengadakan, memproduksi, dan membagikan masker kain.
8. Pengurus wilayah (ketua RT, ketua RW, kader PKK, dan lain-lain) diharapkan mengingatkan warga untuk selalu menggunakan masker di luar rumah.

GUNAKAN MASKER KAIN



5 Syarat Masker Kain yang Bisa Cegah Penularan Virus

1 Menutup Bagian Tepi Wajah



2 Memiliki Tali Pengikat atau Karet Telinga



3 Terdiri dari Beberapa Lapis Kain



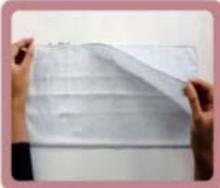
4 Tidak Menghalangi Jalannya Napas



5 Jika Dicuci Tidak Berubah Bentuk Sebelum Dicuci



Cara Membuat Masker Kain Tanpa Jahit



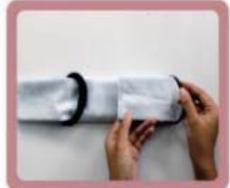
1
Lipat kain menjadi dua



2
Letakkan kain sarung bantal sebagai filter



3
Lipat kain menjadi tiga



4
Masukkan ikat rambut ke dua sisi kain



5
Lipat kedua sisi kain ke tengah, lalu sisipkan



6
Balik kain ke bagian depan



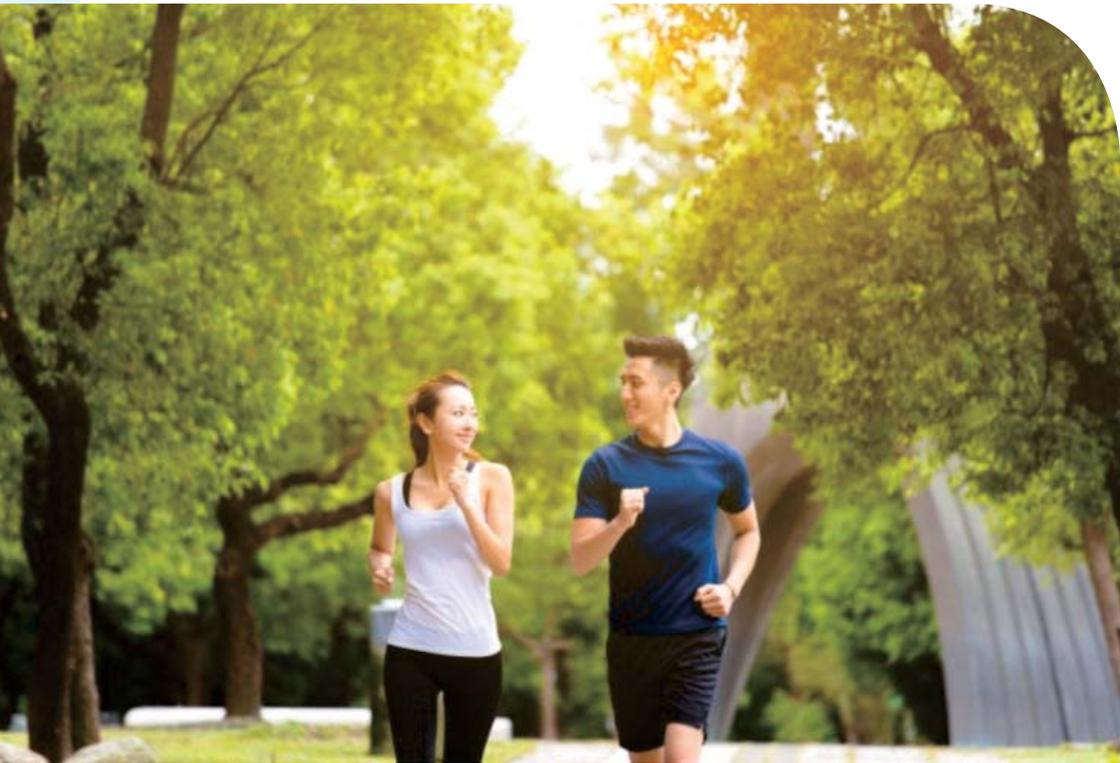
7
Tarik kedua ujungnya



8
Masker siap digunakan

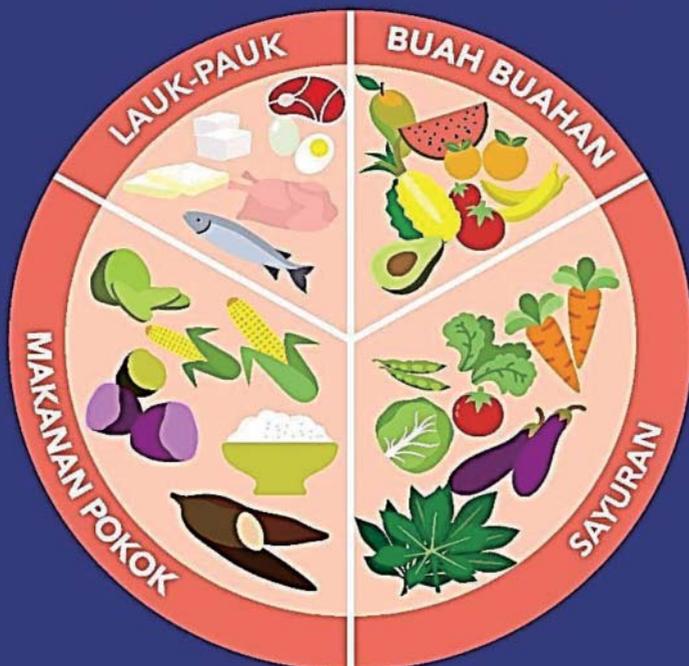
MAKANAN PENUNJANG SISTEM IMUN

Apabila kekebalan tubuh kita kuat, kita tidak akan mudah jatuh sakit. Untuk meningkatkan kekebalan tubuh atau sistem imun, kita perlu mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang dan makanan yang menunjang sistem imun. Gizi seimbang merupakan susunan pangan sehari-hari yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh.



Mari makan dengan makanan gizi seimbang untuk menjaga kesehatan tubuh.

CEGAH TERTULAR (COVID-19) dengan Makanan Bergizi Seimbang



JANGAN LUPA!



Mencuci sayur dan buah dengan bersih



Lauk dimasak matang



Hindari gula, garam, dan lemak berlebih



@DitGizi



@gizimasyarakatkemenkes

Contoh Bahan Makanan yang Meningkatkan Kekebalan Tubuh

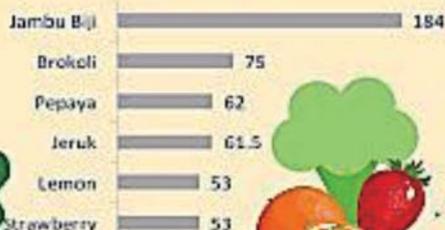
Kandungan Protein per 100 gram (g)



Kandungan Vitamin A per 100 gram (µg)



Kandungan Vitamin C per 100 gram (mg)



Kandungan Vitamin E Per 100 gram (µg)



Kandungan Seng Per 100 gram (mg)



TATA CARA DISINFEKTASI

Kemenkes menegaskan, disinfektan cuma boleh digunakan untuk membersihkan permukaan benda mati dari mikroorganisme patogen, termasuk Virus Corona.

Penggunaan bilik disinfeksi yang sekarang banyak digunakan untuk manusia mengandung diluted bleach (larutan pemutih/natrium hipoklorit), klorin, etanol 70 persen, amonium kuartemer (seperti benzalkonium klorida), hingga hidrogen peroksida (H₂O₂).

Zat-zat kimia tersebut cuma bisa digunakan untuk mendisinfeksi permukaan seperti lantai, perabot, peralatan kerja, pegangan tangga atau eskalator, dan moda transportasi.

Area yang harus Dibersihkan dan Disinfeksi di Rumah

Untuk meminimalisir penyebaran virus corona di rumah, bersihkan secara berkala, khususnya di area yang paling kotor dan tersentuh banyak orang.



Telepon atau ponsel



Keran



Gagang pintu



Toilet



Wastafel



Sakelar lampu



Meja



Pembersihan umum bisa dilakukan dengan campuran air dan sabun atau air dan deterjen.



Jika ada yang sakit maka rumah wajib didisinfeksi.



Untuk disinfeksi daerah yang sangat terkontaminasi, sebaiknya permukaan tersebut didisinfeksi menggunakan kain yang telah dibasahi terlebih dahulu dengan larutan disinfektan. Jangan menyemprot langsung ke permukaan yang sangat terkontaminasi karena akan membuat virus menyebar ke udara

TATA CARA PENANGANAN JENAZAH COVID-19

- **Pemulasaran jenazah** dilakukan dengan ketat di rumah sakit. Jenazah dibungkus dalam kantong jenazah yang sangat rapat, lalu dimasukkan dalam peti yang tertutup rapat. Peti tersebut di-disinfektasi. Dari rumah sakit, jenazah langsung menuju ke tempat pemakaman untuk dikuburkan
- Petugas pemakaman sudah dilatih untuk prosedur pemakaman jenazah COVID-19, serta menggunakan alat pelindung diri ketika memakamkan jenazah. Proses pemakaman dilakukan dengan cepat dengan jumlah pelayat yang sangat dibatasi.
- Virus Corona tidak bisa mencemari tanah atau sumber air disekitarnya, apalagi menyebar di lingkungan sekitar pemakaman. Hal tersebut dikarenakan virus ini tidak dapat bertahan lama di luar tubuh manusia.

#Jangan Tolak Jenazah Covid-19

Tidak Usah Khawatir

Apabila Ada Pemakaman Jenazah Pasien Dalam Pengawasan dan Pasien Positif COVID-19

Pemulasaran jenazah COVID-19 telah melalui prosedur khusus

Pemulasaran jenazah dilakukan dengan ketat di rumah sakit. Jenazah dibungkus dalam kantong jenazah yang sangat rapat, lalu dimasukkan dalam peti yang tertutup rapat. Peti tersebut di-disinfektasi. Dari rumah sakit, jenazah langsung menuju ke tempat pemakaman untuk dikuburkan.

Pemakaman jenazah COVID-19 dilakukan oleh petugas terlatih

Petugas pemakaman sudah dilatih untuk prosedur pemakaman jenazah COVID-19, serta menggunakan alat pelindung diri ketika memakamkan jenazah. Proses pemakaman dilakukan dengan cepat dengan jumlah pelayat yang sangat dibatasi.



VIRUS TIDAK MENYEBAR DI LINGKUNGAN SEKITAR!

Virus Corona tidak bisa mencemari tanah atau sumber air disekitarnya, apalagi menyebar di lingkungan sekitar pemakaman. Hal tersebut dikarenakan virus ini tidak dapat bertahan lama di luar tubuh manusia.

AYO LAKUKAN !

- **Saring informasi**
Sampaikan penjelasan yang benar kepada orang lain, dan jangan sebar informasi yang belum dikonfirmasi atau informasi bohong (hoaks)
- Jaga jarak
- Jaga kondisi tubuh
- Membersihkan rumah dan lingkungan kita



SAYANGI KELUARGA DAN ORANG-ORANG DI SEKITAR KITA DENGAN TIDAK MUDIK

Jika tetap ada warga yang datang dari luar daerah/ luar negeri, masyarakat bisa melakukan upaya seperti memantau kondisi kesehatan warga sebelum masuk ke wilayah tersebut, menyiapkan rumah isolasi dan mendata warga yang pulang kampung.



NOMOR TELEPON PENTING

1. Nomor telepon Ketua RT/RW/ Kepala Desa
2. Kemenkes : **119 ext. 9**
3. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) : **117**
4. Alamat website yang dapat diakses oleh semua warga untuk mengetahui informasi terkini mengenai Covid-19, seperti:
 - Website BNPB : **<https://www.covid19.go.id/>**
 - Website Kemenkes :
<https://covid19.kemkes.go.id>
<https://infeksiemerging.kemkes.go.id>
<http://promkes.kemkes.go.id>



REFERENSI :

1. Situs resmi WHO (<https://www.who.int/>)
2. Pedoman Covid19 Rev-4 Kemenkes
<https://www.kemkes.go.id/>
3. <https://bnpb.go.id/berita/pedoman-tenaga-medis-dan-masyarakat-hadapi-penanganan-covid19>
4. https://infeksiemerging.kemkes.go.id/downloads/?dl_cat=7#.XoCRmmBS_IU
5. Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah: Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen, Kementerian Desa
6. Pedoman Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19 di RT/RW/Desa
7. <https://kesehatan.kontan.co.id>
8. <https://republika.co.id/berita/q8c9k2440/mengapa-masker-wajib-dipakai-di-tengah-wabah-virus-corona>
9. <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2020/kemenkes-tidak-menganjurkan-penggunaan-bilik-disinfeksi-untuk-menyemprot-orang/>
10. <https://www.tagar.id/penjelasan-istilah-isolasi-karantina-dan-lockdown>



Call Center : 081 2606 4126



Chat : 0852 1507 1925



paaclaindonesia@gmail.com



Live Update via **zoom** Could Meeting

Didukung Oleh:

